

Siswi SMAN 1 Kota Kediri Ikut Pertukaran Pelajar ke Jerman

Prijo Atmodjo - KEDIRI.JARNAS.CO.ID

Aug 5, 2023 - 17:58



Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kediri Widayat, S.Pd., M.M saat bersama Naqiya Azmi Asmaraqandi siswi yang akan mengikuti pertukaran pelajar ke Jerman.

KEDIRI - Prestasi yang patut dibanggakan salah satu siswi SMA Negeri 1 Kota Kediri Jawa Timur bernama Naqiya Azmi Asmaraqandi kelas XI-A, terpilih dan lolos seleksi dalam program pertukaran pelajar di Program Rotary Youth Exchange tahun ajaran 2023-2024.

Program ini diselenggarakan oleh organisasi Rotary yang memberikan kesempatan kepada siswa-siswi setingkat SMA untuk belajar dan mengenal budaya di luar negeri.

Siswa-siswi yang lolos seleksi mendapat kesempatan ikut program pertukaran pelajar ke Jerman untuk belajar sharing budaya, sistem pendidikan, budaya, makanan, hingga adat kebiasaan masyarakat di Jerman. Dan, siswa siswi Indonesia juga mengenalkan keindahan budaya dan hidup bertoleransi di Indonesia.



Saat ditemui wartawan di rumahnya Grand Kota Naqiya Azmi Asmaraqandi siswi kelas XI-A SMAN 1 Kota Kediri mengatakan, bisa terpilihnya sebagai pertukaran pelajar, karena awalnya mendapat pengumuman lewat email sekitar awal bulan April dan baru resmi menjadi perwakilan di sekitar bulan Mei 2023.

"Untuk mengikuti pertukaran pelajar ke Jerman kurang lebih sekitar 10 bulan atau 1 tahun lamanya akan tinggal di Jerman, " ucap Naqiya kepada media ini, Sabtu (5/8/2023).

Naqiya menyampaikan, bahwa untuk bisa menjadi pertukaran pelajar di Jerman, sudah sejak kelas IX mendapatkan saran dan dukungan keluarga.

Ditambah lagi, secara kebetulan kakak sepupu Naqiya ada yang ikut pertukaran pelajar di Italia dan saya juga terinspirasi dari kakak sepupu untuk bisa diterima di Jerman. "Alhamdulillah doa dan impian saya terwujud dan diterima ikut pertukaran pelajar ke Jerman, " katanya.

Lanjut Naqiya menceritakan saat ikut program dari Rotary Youth Exchange terkait program pertukaran pelajar lebih mengarah kepada sharing budaya.

"Saya akan mempelajari dan berusaha mengetahui budaya di Jerman. Dan, tentunya saya juga akan mengenalkan budaya Indonesia, " ucapnya.

Diceritakan Naqiya bahwa perjuangan untuk bisa lolos ikut pertukaran pelajar di Jerman. Menurutnya ada beberapa proses dan tahapan tes yang sudah dilalui dan saya mendapatkan pengumuman dari program Rotary Youth Exchange, saya diterima.

"Malam hari saya dapat email kalau diterima di Jerman, saya kaget langsung memberi kabar ke orang tua yang kebetulan mau istirahat, apalagi orang tua memberikan dukungan sepenuhnya, " ucapnya.

Naqiya menuturkan saat ini masih menunggu proses untuk mendapatkan kelengkapan dokumen-dokumen yang diperlukan, termasuk membuat visa agar semuanya bisa berjalan lancar tidak ada halangan apapun.

"Sepulang belajar dari Jerman nanti akan membawa pulang pengalaman yang bisa di ceritakan atau bahkan bisa diaplikasikan di kehidupan sehari-hari di Indonesia, "ucapnya.

Ia juga berharap nanti akan banyak siswa lain yang juga akan mengikuti program pertukaran pelajar baik dari Rotary Youth Exchange atau di program lain, sehingga bisa menginspirasi lebih banyak orang juga.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, Kepala Sekolah Bapak Widayat, Ketua Komite Sekolah Bapak Arif Hidayatullah dan para orang tua pengurus komite serta para guru-guru yang sudah mendukung saya untuk mengikuti program pertukaran pelajar dari Rotary Youth Exchange, dari awal hingga sekarang, " tutup Naqiya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMAN 1 Kota Kediri Widayat, S.Pd, M.M melalui Edi selaku Waka Kesiswaan menyampaikan, tahun ini, SMAN 1 Kota Kediri akan memberangkatkan siswi dalam program pertukaran pemuda Rotary Youth Exchange.

"Program untuk pertukaran pelajar ke Jerman dengan terpilihnya siswi SMAN 1 Kota Kediri bernama Naqiya Azmi Asmaraqandi kelas XI-A yang mengikuti program pertukaran pelajar ke Jerman. Setelah melewati beberapa tes hingga mendapat pengumuman dari Rotary, " ucap Edi.

Pihaknya juga berharap bisa memberikan motivasi kepada peserta didik lain untuk dapat meraih kesempatan dalam program pertukaran pelajar di waktu yang akan datang.

"Naqiya nantinya bisa membagikan pengalaman selama proses belajar dengan metode pembelajaran dan kebudayaan yang positif terkait pembelajaran selama di Jerman, " ucap Edi.

Ia sangat berharap kesempatan tersebut bisa dimanfaatkan Naqiya untuk mempelajari pendidikan dan dapat mempelajari kebudayaan warga Jerman dan menimba ilmu dari pendidikan yang diajarkan.

"Kami pihak sekolah sangat berharap Naqiya dapat menjaga nama baik Indonesia dan bertukar budaya tanpa menghilangkan budaya asli," tutup Edi.



Arif Hidayatullah, S.H., selaku Ketua Komite Sekolah SMAN 1 Kota Kediri saat dikonfirmasi wartawan menyampaikan, ada program Rotary Youth Exchange yang diselenggarakan oleh organisasi Rotary yang memberikan kesempatan kepada siswa-siswi setingkat SMA untuk belajar dan mengenal budaya di luar negeri.

"Alhamdulillah, setelah mendaftar dan melalui proses seleksi Naqiya siswi SMAN 1 Kota Kediri sebagai pertukaran siswa pelajar di Jerman dan kebetulan dia terpilih. Dan, saya sebagai Ketua Komite Sekolah mendukung penuh dan yang paling penting kemauan karena untuk mendapatkan tiket ini tidak mudah," ucap Arif.

Menurutnya dengan terpilihnya Naqiya untuk mendapatkan kesempatan bisa berangkat ke Jerman memang harus berkompeten dan bisa membawa kebudayaan Indonesia di Jerman nanti.

Saya berharap apa yang diperoleh dari Jerman mulai dari kulture dan pendidikan yang diterima nanti dibawa ke Indonesia dan bisa digetok tularkan ke siswa lain.

"Mudah-mudahan bisa menjadi motivasi bagi siswa-siswa yang lain. Naqiya diperkirakan kalau tidak ada perubahan bulan September 2023 berangkat ke Jerman," urainya.

Ditambahkan Arif sebelumnya siswa-siswi SMAN 1 Kota Kediri juga sudah banyak meraih prestasi. Seperti, Lomba Matematika di Jakarta meraih medali perak di tingkat Nasional.

"Disusul juga prestasi 11 Siswa SMAN 1 Kota Kediri di Ajang Lomba OSN 2023 Tingkat Kota Kediri. Dan, Lomba Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tahun 2023 oleh Kementerian Agama (Kemenag) Kota Kediri meraih Juara 1 dari 4 mata pelajaran, " tutup Arif.